

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT BUMI CITRA PERMAI, TBK.

Ramli¹, Afriyani², Nurfatwa Andriani Yasin³, Jumria⁴

^{1,2,3,4}STIE Tridharma Nusantara

Email : ramli054002@gmail.com

Abstrak, Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk. Dibimbing oleh Nurfatwa Andriani Yasin dan Afriyani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistik (regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji-f, dan uji-t). Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 44,367 - 0,015X_1 - 0,396 X_2$, koefisien determinasi sebesar 90,8%, koefisien korelasi 0,953. Hasil penelitian ini adalah *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini Hipotesis 1, Hipotesis 2, dan Hipotesis 3 diterima.

Kata kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

Abstract, The Effect of *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* on *Return On Asset* PT. Bumi Citra Permai, Tbk. Guided by Nurfatwa Andriani Yasin and Afriyani. The purpose of this study is to determine the effect of *current ratio* and *debt to equity ratio* on *return on asset* in PT. Bumi Citra Permai, Tbk. The types of data used are qualitative and quantitative data. The data source used in this study is secondary data. The analysis methods used in this study are descriptive and statistical analysis (multiple linear regression, determination coefficient, correlation coefficient, f-test, and t-test). The multiple linear regression equation is $Y = 44,367 - 0,015X_1 - 0,396 X_2$, the determination coefficient is 90.8%, the correlation coefficient is 0.953. The result of this study are that the *current ratio* and *debt to equity ratio* have significant affect on *return on asset*, the *current ratio* has a negative and significant effect on *return on asset*, and the *debt to equity ratio* has a negative and significant effect on *return on asset*. Thus, the hypotheses in this study Hipotesis 1, Hipotesis 2, and Hipotesis 3 are accepted.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset.*

PENDAHULUAN

Mengikuti zaman dan kemajuan teknologi dari tahun ke tahun, semakin banyak pula pebisnis. Laba atau profit adalah salah satu tujuan utama setiap pebisnis. Tanpa diperolehnya laba atau profit, perusahaan tidak dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan. Laba adalah ukuran aktivitas manajemen dan kegiatan yang direncanakan sebelumnya. Keuntungan dapat diukur dengan profitabilitas agar perusahaan lebih muda melihat perkembangannya.

Setiap badan usaha sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi profitabilitas maka semakin terjamin kelangsungan hidup organisasi tersebut. Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu menuntut manajemen untuk berperan dalam pengambilan keputusan pendanaan yang tepat bagi perusahaan. Dana yang dibutuhkan perusahaan berasal dari pemilik maupun pinjaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* karena penggunaan semua aset milik perusahaan ketika mendapatkan keuntungan dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan yang diamati. *Return On Asset* adalah hubungan yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih. Dengan kata lain rasio ini untuk mengukur betapa besar jumlah keuntungan bersih yang dihasilkan dari masing-masing dana yang terintegrasi dalam aset perusahaan. *Return On Asset* adalah bagian dari rasio profitabilitas yang dipergunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar di perusahaan itu tingkat profitabilitas.

Current Ratio digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya. Semakin kecil *Current Ratio* maka mengindikasikan perusahaan tidak mampu dalam memenuhi tanggung jawabnya, akibatnya hal ini bisa mempengaruhi tingkat keuntungan dalam suatu perusahaan, dimana perusahaan tidak mampu memenuhi tanggung jawab karena dikenakan biaya tambahan untuk kewajiban itu. Saat mengukur tingkat likuiditas menggunakan *Current Ratio*, tingkat likuiditas atau *Current Ratio* perusahaan biasa dinaikkan dengan menggunakan utang lancar tertentu, berusaha untuk meningkatkan aset lancar dan aset lancar tertentu berusaha untuk mengurangi jumlah utangnya.

Solvabilitas merupakan penggunaan aktiva dan dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan potensi pemegang saham. Penggunaan utang dalam keuangan perusahaan tidak hanya memberi dampak positif pada suatu perusahaan tetapi juga menimbulkan dampak negatif. Jika persentase solvabilitas tidak dipertimbangkan perusahaan, maka hal ini akan menyebabkan kecilnya keuntungan karena penggunaan utang yang mengakibatkan biaya bunga tetap.

Current Ratio

Current Ratio merupakan salah satu rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Bagi pihak manajer perusahaan memiliki *Current Ratio* yang besar dianggap baik, bahkan bagi para kreditur memandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan kuat.

Current ratio memberikan informasi tentang kemampuan dari aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Berikut rumus *Current Ratio*.

Perhitungan *Current Ratio* menurut Kasmir (2018:135) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Asset)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio yaitu suatu petunjuk kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang dari pihak luar dan merupakan rasio yang menguraikan pengeluaran perusahaan yang didanai oleh pinjaman dari luar.

Debt to Equity Ratio dihitung melalui perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya (Sawir,2015:13). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Return On Asset

Menurut Sugiyono dalam Winarno (2017) *Return On Asset* sering disebut juga tingkat pengembalian atas investasi yang mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dari pajak, hasil pengembalian total aktiva menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba.

Perhitungan *Return On Asset* menurut Kasmir (2018:202) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Hubungan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dengan Return On Asset

Kasmir (2012:196) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Disisi lain, perusahaan tentu mengetahui penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman. Sehingga salah satu jenis rasio yang dapat menganalisis laporan keuangan untuk mengukur seberapa besar jaminan yang tersedia untuk kreditor adalah *Debt to Equity Ratio*. Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Robert (2011:134) *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kemudian Robert (2011:134) menjelaskan nilai *Current Ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan,

akibatnya *Return On Asset* juga semakin kecil. Bagi pihak manajer perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi dianggap baik, bahkan para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat.

Dengan demikian *Debt to Equity Ratio* juga berpengaruh terhadap kondisi hutang dan aktiva perusahaan. Dan jika terdapat masalah pada *Return on Asset* yang semakin menurun dari tahun sebelum ke tahun berikut, maka hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik, karena tingkat pengembalian (*return*) yang semakin kecil.

Hubungan Current Ratio dengan Return On Asset

Wardiah (2017:144), menjelaskan *Current Ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dan likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang baik karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. *Current Ratio* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang saat jatuh tempo. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun jika *Current Ratio* terlalu tinggi tidak baik karena akan menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur atau tidak digunakan secara efektif sehingga hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan.

Robert (2011:134) nilai *Current Ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya *Return On Asset* juga semakin kecil. Bagi pihak manajer perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi dianggap baik, bahkan para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat. Dengan demikian diduga semakin besar nilai *Current Ratio* maka semakin kecil *Return On Asset*.

Hubungan Debt to Equity Ratio dengan Return On Asset

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka *Return On Asset* yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan naiknya *Debt to Equity Ratio* menyebabkan semakin tingginya tingkat utang perusahaan sehingga beban bunga akan semakin besar yang mengakibatkan laba perusahaan berkurang.

Sutrisno (2017:208) rasio utang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan utangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

Kasmir (2012:156) menyatakan bahwa apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Thoyib, dkk (2018) menyatakan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* yang cukup rendah menunjukkan total hutang semakin kecil dibandingkan dengan total modal sendiri sehingga semakin besar pendapatan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya terhadap pihak luar perusahaan dan menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari pustaka. Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bumi Citra Permai, Tbk. Selama periode 2019-2023.

Metode analisis dalam penelitian ini, digunakan analisis deskriptif dan statistik persamaan regresi linear berganda koefisien determinasi (R^2), koefisien korelasi (r). Dalam melakukan analisis data, digunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

HASIL ANALISIS

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 : Hasil analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	44.367	5.905		7.514	.017
CR	-.015	.002	-2.473	-7.191	.019

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y : 44,367 - 0,015X_1 - 0,396X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) sebesar 44,367 menunjukkan apabila tanpa adanya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* maka *Return On Asset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk sebesar 44,367%.
- Nilai koefisien regresi (b1) variabel *Current Ratio* menunjukkan hasil negatif sebesar -0,015 menunjukkan apabila *Current Ratio* naik sebesar 1 kali, maka *Return On Asset* akan menurun sebesar -0,015%.
- Nilai koefisien regresi (b2) variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil sebesar -0,396 menunjukkan apabila *Debt to Equity Ratio* naik 1 % maka *Return On Asset* akan meningkat sebesar -0,396%.

Tabel 2 : Koefisien determinasi dan koefisien korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.928	.26483

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : SPSS, data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas koefisien determinasi sebesar 0,908 yang artinya hal ini menunjukkan kemampuan *Current Ratio* dan *debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On asset* sebesar 90,8%. Sedangkan sisanya sebesar 9,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 1, maka diperoleh analisis uji t sebagai berikut :

- a. Untuk variabel *Current Ratio* diperoleh $t_{hitung} = -7,191 < t_{tabel} = -3,182$ dengan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk.
- b. Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh $t_{hitung} = -7,191 < t_{tabel} = -3,182$ dengan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya *Debt to Equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk.

Tabel 3 : Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.775	2	1.888	26.916	.036 ^b
	Residual	.140	2	.070		
	Total	3.916	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : SPSS, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai $F_{hitung} = 26,27 < F_{tabel} = 19,30$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya berpengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk.

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} = -7,191 < t_{tabel} = -3,182$ dengan tingkat signifikan $0,019 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susetyo, (2017).

Wardiah (2017:144), menjelaskan *Current Ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dan likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang baik karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Aset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = -7,191 < t_{tabel} = 3,182$ dengan tingkat signifikan $0,019 < 0,05$ penelitian ini sejalan dengan Susetyo, (2017). Sutrisno (2017:208) rasio utang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan utangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Citra Permai, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Caroline, Andreani Dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor Vang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jural Wira Ekonomi Mikroskil. Vol 3, No. 1. Diakses 15 Maret 2016
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab. Cetakan Ke Enam. Alfabeta. Bandung
- _____.2019. Analisis Kinerja Keuangan (Cetakan ke 4 ed.). Bandung: CV ALFABETA
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Akuntansi Aset, Liabilitas Dan Ekuitas. Cetakan 2. PT. Grasindo, Jakarta.
- _____.2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive.
- _____.2020. Analisis Laporan Keuangan. PT. Grasindo
- Irfani.2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir.2012. Analisis Laporan Keuangan . PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____.2016. Pengantar Manajemen Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____.2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Ke Enam. Kencana, Jakarta.
- _____.2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____.2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mardianto Saota, Nurafni Oktavia Situmorang, dan Hormaingat Damaik (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
- Muliyani, A., dan Indriani, J. D. (2022). Manajemen keuangan perusahaan.
- Munawir, S. 2014. Analisis laporan keuangan. Cetakan Kedua. Liberty, Yogyakarta.

- Pratiwi, (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On asset pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.
- Rita Satria.(2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets Pada PT MAYORA INDAH TBK Periode
- Sutrisno. 2017. Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. Ekonesia.Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- _____2020. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susetyo .(2017). Analisis Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dan total asset turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan yang tercatat Di Jakarta Islamic Indeks. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol 6. No. 1.
- Syamsuddin, Lukman.2016. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru. Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukamulja, Sukmawati, 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi, ANDI, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thoyib, M dkk. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Equity Ratio, Debt to Equity Ratio dan total asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan properti dan real estate dibursa efek Indonesia. Jurnal akuntanika.Vol 4. No. 2.
- Tri Wartono ,(2018). Pengaruh Current Rasio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Astra International Tbk. Periode
- Wardiyah, M. L. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV Pustaka Setia.